

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa. Melalui modifikasi media pembelajaran kedalam pembelajaran lempar lembing dapat meningkatkan gerak dasar siswa dalam melakukan lempar lembing kelas V di SD Inpres Sentralsari Kabupaten Banggai, dari hasil analisis diketahui perolehan hasil observasi awal rata-rata setiap aspek yakni yakni (1) cara memegang lembing diperoleh hasil sebesar 55,60% pada data awal siswa meningkat sebesar 12,57% sehingga mencapai sebesar 68,17% setelah evaluasi siklus I dilakukan, (2) cara membawa lembing diperoleh hasil sebesar 57,60% pada data awal siswa meningkat sebesar 11,87% sehingga mencapai sebesar 69,47% setelah evaluasi siklus I dilakukan, dan (3) sikap melempar lembing diperoleh hasil sebesar 51,08% pada data awal siswa meningkat sebesar 16,82% sehingga mencapai sebesar 67,60% setelah evaluasi siklus I dilakukan. Dari hasil anaisi tersebut diketahui besar peningkatan hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa kelas V SD Inpres Sentralsari Kabupaten Banggai dalam melakukan gerak dasar lempar lembing yakni pada data awal siswa diperoleh hasil sebesar 54,76%, meningkat sebesar 13,66% sehingga mencapai 68,42% setelah evaluasi tindakan siklus I dilakukan. Mengacu pada hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil yang dicapai siswa baik dari hasil observasi maupun setelah tindakan evaluasi siklus I dilakukan masih belum mencapai indikator ketentuan yakni 75%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan

ke siklus berikutnya yakni pemberian tindakan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II ini hasil pemberian tindakan yang sudah di evaluasi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan baik dari hasil rata-rata setiap aspek maupun hasil rata-rata keseluruhan berikut penjelasannya besar peningkatan dari tiga aspek yang diamati yakni (1) cara memegang lembing diperoleh hasil sebesar 68,17% pada siklus I meningkat sebesar 8,65% sehingga mencapai sebesar 76,82% setelah evaluasi siklus II dilakukan, (2) cara membawa lembing diperoleh hasil sebesar 69,47% pada siklus I meningkat sebesar 7,39% sehingga mencapai sebesar 76,86% setelah evaluasi siklus II dilakukan, dan (3) sikap melempar lembing diperoleh hasil sebesar 67,60% pada siklus I meningkat sebesar 6,09% sehingga mencapai sebesar 73,69% setelah evaluasi siklus II dilakukan. Dari hasil analisis tersebut diketahui besar peningkatan hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa kelas V SD Inpres Sentralsari Kabupaten Banggai dalam melakukan gerak dasar lempar lembing yakni pada hasil siklus I diperoleh sebesar 68,42%, meningkat sebesar 7,17% sehingga mencapai 75,79% Berdasarkan perolehan hasil analisis pada siklus I ini, capaian rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa baik dari hasil observasi maupun setelah tindakan evaluasi siklus I dilakukan masih belum mencapai indikator, sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya yakni masuk pada siklus II. dari hasil analisis diketahui perolehan hasil siklus II rata-rata setiap aspek yakni (a) teknik awalan, memperoleh hasil rata-rata sebesar 62,14% pada siklus I meningkat sebesar 76,71% pada siklus II, (b) teknik tolakan, memperoleh hasil rata-rata sebesar 63,14% pada siklus I meningkat sebesar 75,95%, pada siklus II, (c) teknik melayang memperoleh hasil rata-rata

sebesar 63,42% pada siklus I meningkat sebesar 78,76%, pada siklus II, dan (d) sikap mendarat memperoleh hasil rata-rata sebesar 58,85% pada siklus I meningkat sebesar 76,62% pada siklus II. Bertolak dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa modifikasi media pembelajaran berhasil dalam meningkatkan gerak dasar siswa kelas V SD Inpres Sentralsari Kabupaten Banggai, sehingga ketuntasan belajar siswa yang sebelumnya belum memenuhi indikator dari KKM yang ada di sekolah tersebut dapat ditingkatkan hingga mencapai indikator setelah dikenai tindakan pada siklus II.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dari kesimpulan diatas, maka hal-hal yang dapat disarankan peneliti adalah sebagai berikut, dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memicu semangat kerja guru dalam mendesain setiap metode sebaik mungkin sehingga apa yang dibelajarkan mampu untuk dipahami dengan jelas dan semoga media pembelajaran modifikasi dapat dijadikan sumbangsi sebagai salah satu solusi untuk menjawab kelemahan/kekurangan metode yang digunakan sebelumnya sehingga metode yang disajikan peneliti dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam hal pelaksanaan lempar lembing, selain itu mengingat pelaksanaan gerak dasar lempar lembing merupakan bagian dari kurikulum yang ada di SD Inpres Sentralsari Kabupaten Banggai, maka perlu adanya pembinaan yang berkesinambungan agar hasilnya dapat memberi dampak positif bagi semua komponen baik sekolah guru, dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sunjata Wisahati & Teguh Santosa. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 3.* Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Budi Sutrisno & Muhammad Bazin Khadafi 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Dwi Sarjiyanto & Sujarwadi 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk Kelas VIII SMP/MTs.* Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Eli Maryani & Jaja Suharja Husdarta 2010.** *Praktis Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Feri Kurniawan & Abdul Kadir 2013.** *Buku Pintar Olahraga Mens Sana In Corpore Sano.* Laskar Aksara
- Hamzah B Uno & Nurdin Mohammad. 2011.** *Belajar Dengan Pendekatan Paikem.* PT. Bumi Aksara
- Jamal Ma'mur Asmani. 2010.** *7 Tips Aplikasi Pakem Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.* Diva Press (Anggota Ikapi)
- Jess Jarver. 2013.** *Belajar Dan Berlatih Atletik.* PT.Aneka Ilmu
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. 2009.** *Konsep Strategi Pembelajaran.* Refika Aditama.
- Nelson Pomalingo, 2010.** *Pedoman Akademik.* Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Gorontalo
- Ngatiyono & Dyan Putri Riswanty 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk Kelas VIII SMP/MTs.* Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Nunuk Suryani & Leo Agung. 2012.** *Strategi Belajar Mengajar.* Ombak. Yogyakarta.
- Roji 2009.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Untuk SMP/MTS.* Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

- Shodikin Chandra & Ahmad E Esnoe. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Untuk SMP/MTS.* Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sri Wahyuni dkk. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 1.* Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tarmudi B Hafid & Ahmad Rithaudin. 2011.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tukiran Tanireja dkk. 2013.** *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif.* Bandung. Alfabeta.
- Yusuf Hidayat dkk 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Zainal Aqib. 2013.** *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* CV. Yarama Widya